



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYIAPAN KOMUNITAS DAN
PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA DI KELURAHAN
MANGUNHARJO KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO**

***(THE POLICY IMPLEMENTATION OF PREPARATION COMMUNITY AND
DEVELOPMENT RUMAH SUSUN SEDERHANA SEWA IN KELURAHAN
MANGUNHARJO KECAMATAN MAYANGAN PROBOLINGGO CITY)***

SKRIPSI

Oleh

**Gerri Dwihatmoko
NIM 060910201003**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Implementasi Kebijakan Tim Koordinasi Penyiapan Komunitas dan Pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa di Kota Probolinggo; Gerri Dwihatmoko, 060910201003; 2010: 151 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Rumah merupakan suatu bangunan di mana manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya. Di samping itu rumah juga merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi pada saat seorang individu diperkenalkan kepada norma dan adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat. Maka tidaklah mengherankan apabila masalah perumahan menjadi masalah yang sangat penting bagi setiap individu. Dalam hal ini, kebutuhan rumah dipandang perlu karena rumah bukan hanya sebuah bangunan struktural melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak. Dipandang dari berbagai segi kehidupan bahwa rumah merupakan sektor yang strategis untuk membangun manusia yang seutuhnya, karena itu rumah memiliki fungsi yang sangat strategis dalam mendukung terselenggaranya pendidikan keluarga, penyampaian budaya dan peningkatan kualitas generasi mendatang yang berjiwa diri.

Dalam rangka memperbaiki kebutuhan dasar manusia di bidang perumahan, Pemerintah Kota Probolinggo (Pemkot Probolinggo) pada tahun 2008 telah menetapkan salah satu kebijakannya yaitu pembangunan rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) bagi masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Kebijakan pemerintah ini diprioritaskan bagi 156 keluarga yang tinggal di tiga pemukiman. Yakni dekat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kelurahan Sukabumi, eks rel

kereta api di Kelurahan Mayangan dan warga di stren Kali Banger Kelurahan Mangunharjo. Kebijakan ini dikeluarkan untuk mengurangi lingkungan permukiman kumuh dan penggunaan lahan pemerintah oleh masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan penyiapan komunitas dan pembangunan rumah susun sederhana sewa di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo dengan menggunakan model implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn, dikarenakan model tersebut terdapat variabel-variabel ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumber-sumber kebijakan, komunikasi antar organisasi, karakteristik pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik, serta kecenderungan pelaksana yang sesuai dengan judul penelitian dan obyek yang ada dalam skripsi ini. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik menguji keabsahan data yaitu memadukan semua teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain observasi, wawancara langsung, serta studi dokumen. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif (*interactive model of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Lokasi penelitian diutamakan pada kawasan Tempat Pembuangan Akhir Kelurahan Sukabumi dan Rusunawa Bestari Kota Probolinggo yang menjadi sasaran kebijakan dari adanya pembangunan rumah susun sederhana sewa di Kota Probolinggo.

Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa implementasi kebijakan penyiapan komunitas dan pembangunan rusunawa di Kota Probolinggo masih kurang efektif. Diketahui bahwa masyarakat yang menjadi sasaran awal kebijakan rusunawa masih kurang antusias dan tidak peduli terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemkot Probolinggo untuk pengentasan masalah permukiman kumuh di Kota Probolinggo.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsepsi Dasar	14
2.1.1 Konsep Kebijakan Publik	15
2.1.2 Konsep Implementasi Kebijakan	18
2.1.3 Model-model Implementasi Kebijakan	26
2.1.3.1 Model Implementasi Kebijakan Menurut Merilee S. Grindle.....	27

2.1.3.2 Model Implementasi Kebijakan Menurut Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier	27
2.1.3.3 Model Implementasi Kebijakan Menurut Van Meter dan Van Horn	30
2.1.3.4 Model Implementasi Kebijakan Menurut George Edward III	35
2.1.4 Konsep Rumah Susun Sederhana Sewa	43
2.1.4.1 Rumah Susun Sederhana Sewa Kota Probolinggo	45

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian	50
3.3 Penentuan Informan	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis Data	55
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	58

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Probolinggo	59
4.1.2 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Mayangan	62
4.1.3 Kelurahan Sukabumi	66
4.1.3.1 Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Sukabumi	66
4.1.3.2 Gambaran Perekonomian Kelurahan Sukabumi.....	71
4.1.4 Kelurahan Mangunharjo	72
4.1.4.1 Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Mangunharjo....	72
4.1.4.2 Gambaran Perekonomian Kelurahan Mangunharjo	76
4.2 Kebijakan dan Rencana Strategis Pembangunan Rumah Susun di Kawasan Perkotaan tahun 2007-2011	77
4.2.1 Misi dan Kebijakan Pembangunan Rumah Susun.....	78
4.2.2 Fungsi dan Peran Pelaksanaan Pembangunan Rumah Susun....	79
4.2.3 Sasaran Pembangunan Rumah Susun.....	80

4.3 Implementasi Kebijakan Penyiapan Komunitas dan Pemba	
ngunan Rumah Susun Sederhana Sewa di Kelurahan	
Mangunharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo	81
4.3.1 Ukuran-Ukuran Dasar dan Tujuan Kebijakan.....	90
4.3.2 Sumber-Sumber Kebijakan.....	97
4.3.3 Komunikasi Antar Organisasi dan Kegiatan Pelaksanaan	100
4.3.4 Karakteristik Badan-Badan Pelaksana.....	106
4.3.5 Kondisi-Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik.....	121
4.3.6 Kecenderungan Pelaksana	132
4.4 Analisis Data	136
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	